



Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Tana Toraja (dalam angka 2009-2024)

Agustinus L. Losong¹, Daisy S. M. Engka², Steeva Y. L. Tumangkeng³

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespondensi: agustinus.losong@gmail.com

Diterima: 15-09-2026 | Disetujui: 20-09-2026 | Diterbitkan: 22-09-2026

ABSTRACT

The Tourism Sector is one of the strategic sectors in regional development because it contributes to increasing Regional Original Income. Tana Toraja Regency as a tourist destination area has great tourism potential, but its contribution to Regional Original Income needs to be analyzed empirically. This study uses the foundations of regional development economic theory, economic base theory, and the concept of Regional Original Income, Tourism, Hotels, Tourists, and Gross Regional Domestic Product as an analytical framework. This study aims to analyze the influence of the Number of Hotels, the Number of Tourists, and the GDP on the Regional Original Income of Tana Toraja Regency. The research method used is a quantitative approach with secondary time series data from 2009-2024 obtained from the Central Statistics Agency and related agencies. The results of the study show that the Number of Hotels and the Number of Tourists have a positive and significant effect on the Regional Original Income, while the GDP does not have a significant effect partially. Simultaneously, all three variables have a significant effect on Regional Original Income. This study concludes that strengthening the tourism sector can be an effective strategy in increasing the Regional Original Income of Tana Toraja Regency.

Keywords: Regional Original Income, Number of Hotels, Number of Tourists, GDP

ABSTRAK

Sektor Pariwisata Merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan daerah karena memiliki kontribusi dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Kabupaten Tana Toraja sebagai daerah tujuan wisata memiliki potensi pariwisata yang besar, namun kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah perlu dianalisis secara empiris. Penelitian ini menggunakan landasan teori ekonomi pembangunan daerah, teori basis ekonomi, serta konsep Pendapatan Asli Daerah, Pariwisata, Hotel, Wisatawan, dan Produk Domestik Regional Bruto sebagai kerangka analisis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Jumlah Hotel, Jumlah Wisatawan, dan PDRB terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tana Toraja. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder *time series* tahun 2009-2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jumlah Hotel dan Jumlah Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah, sedangkan PDRB tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap PAD. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan sektor pariwisata dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan PAD Kabupaten Tana Toraja.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Hotel, Jumlah Wisatawan, PDRB

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Losong, A. L. ., Engka, D. S. M. ., & Tumangkeng, S. Y. L. . (2026). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Tana Toraja (dalam angka 2009-2024). Indonesia Economic Journal, 2(2), 2439-2453. <https://doi.org/10.63822/t28kh014>

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan kegiatan perjalanan untuk rekreasi, memperoleh pengetahuan, kesehatan, atau tujuan lainnya (Spillane, 1994). Keberhasilan pembangunan sektor pariwisata berarti peningkatan pangsa pendapatan daerah dimana pariwisata ialah komponen utamanya (Agarwal et al., 2003). Pemerintah daerah dapat mengoptimalkan sektor pariwisata untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), karena sektor ini menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, menjadi sumber devisa, serta mendukung pembangunan ekonomi daerah (Sanjaya & Wijaya, 2020).

Kabupaten Tana Toraja memiliki beragam potensi pariwisata yang, apabila dikelola dan dikembangkan secara optimal, dapat meningkatkan PAD. Perkembangan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2009-2024

Tahun	Pendapatan Asli Daerah (PAD)
2009	20.787.648.000
2010	20.283.615.000
2011	19.686.832.000
2012	31.720.678.000
2013	38.776.667.000
2014	82.504.292.000
2015	79.254.226.000
2016	101.993.902.000
2017	141.779.060.000
2018	106.108.443.000
2019	119.464.168.000
2020	110.936.064.000
2021	87.883.165.000
2022	167.996.309.000
2023	94.104.916.000
2024	108.207.052.000

Sumber: (Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja, 2024)

Berdasarkan Tabel 1, PAD Kabupaten Tana Toraja periode 2009–2024 mengalami fluktuasi. PAD menurun dari Rp20.787.648.000 pada tahun 2009 menjadi Rp19.686.832.000 pada tahun 2011, kemudian meningkat hingga Rp141.779.060.000 pada tahun 2017. Selanjutnya, PAD turun menjadi Rp87.883.165.000 pada tahun 2021, meningkat menjadi Rp167.996.308.909 pada tahun 2022, lalu menurun menjadi Rp94.104.916.000 pada tahun 2023 dan kembali naik menjadi Rp108.207.052.000 pada tahun 2024.

Sebagai salah satu indikator pertumbuhan ekonomi daerah, perkembangan PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Tana Toraja periode 2009–2024 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga berlaku Kabupaten Tana Toraja tahun 2009 - 2024

Tahun	Produk Domestik Regional Bruto
2009	1.259.215.830.000
2010	2.387.100.000.000
2011	2.800.440.000.000
2012	3.232.300.000.000
2013	3.683.750.000.000
2014	4.276.120.000.000
2015	4.907.680.000.000
2016	5.460.380.000.000
2017	6.054.910.000.000
2018	6.824.870.000.000
2019	7.479.770.000.000
2020	7.571.140.000.000
2021	8.087.090.000.000
2022	8.757.440.000.000
2023	9.373.110.000.000
2024	10.158.530.000.000

Sumber: (Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja, 2024)

Berdasarkan Tabel 2, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku Kabupaten Tana Toraja selama periode 2009–2024 menunjukkan tren yang terus meningkat. Nilai PDRB meningkat dari Rp1.259.215.830.000 pada tahun 2009 menjadi Rp3.683.750.000.000 pada tahun 2013, kemudian terus naik hingga mencapai Rp7.479.770.000.000 pada tahun 2019. Pada tahun 2020, pertumbuhan PDRB melambat dengan nilai Rp7.571.140.000.000 sebagai dampak pandemi Covid-19. Setelah itu, PDRB kembali meningkat menjadi Rp8.087.090.000.000 pada tahun 2021, Rp8.757.440.000.000 pada tahun 2022, Rp9.373.110.000.000 pada tahun 2023, dan mencapai Rp10.158.530.000.000 pada tahun 2024.

Sebagai salah satu indikator pendukung sektor pariwisata, perkembangan jumlah hotel, hotel berbintang, hotel nonbintang, dan akomodasi lainnya di Kabupaten Tana Toraja tahun 2009–2023 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Hotel, Hotel Berbintang, Non Bintang dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2009-2024

Tahun	Hotel					Non Bintang/Akomodasi lainnya	Jumlah
	Bintang 1	Bintang 2	Bintang 3	Bintang 4	Bintang 5		
2009	1	1	1	-	-	12	15
2010	1	1	1	-	-	7	10
2011	-	1	1	-	-	12	14
2012	-	1	1	-	-	14	16
2013	-	1	1	-	-	23	25
2014	-	1	1	-	-	30	32
2015	-	1	1	-	-	31	33
2016	-	1	1	-	-	13	15
2017	-	1	1	-	-	13	15
2018	-	1	1	-	-	18	20
2019	1	1	1	-	-	24	27
2020	1	1	1	-	-	25	28
2021	1	1	1	-	-	25	28
2022	1	1	1	-	-	28	31
2023	1	1	1	-	-	27	30
2024	2	1	1	-	-	23	27

Sumber: (Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2026)

Berdasarkan Tabel 3, jumlah hotel di Kabupaten Tana Toraja selama periode 2009–2024 berfluktuasi. Jumlah hotel menurun dari 15 hotel pada tahun 2009 menjadi 10 hotel pada tahun 2010, kemudian meningkat mencapai 33 hotel pada tahun 2015. Selanjutnya, jumlah hotel mengalami penurunan drastis menjadi 15 hotel pada tahun 2016–2017, sebelum kembali meningkat menjadi 31 hotel pada tahun 2022. Tahun 2023 jumlah hotel menurun menjadi 30 hotel, dan kembali turun menjadi 27 hotel pada tahun 2024. Selama periode penelitian, Kabupaten Tana Toraja tidak memiliki hotel berbintang 4 maupun hotel berbintang 5.

Jumlah wisatawan adalah salah satu indikator perkembangan sektor pariwisata yang berpotensi memengaruhi PAD. Berikut adalah perkembangannya yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Kabupaten Tana Toraja tahun 2009-2024

Tahun	Jumlah Wisatawan (jiwa)		
	Domestik	Mancanegara	Jumlah
2009	5.499	5.603	11.102
2010	12.631	5.627	18.258

Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Tana Toraja (dalam angka 2009-2024)

(Losong, et al.)

2011	15.865	3.674	19.539
2012	20.836	13.532	34.368
2013	42.319	19.324	61.643
2014	60.069	20.167	80.236
2015	82.673	15.731	98.404
2016	1.056.592	20.271	1.076.863
2017	1.173.183	25.452	1.198.635
2018	1.355.283	19.422	1.374.705
2019	1.030.821	10.526	1.041.347
2020	93.545	830	94.375
2021	78.193	100	78.293
2022	480.631	1.335	481.966
2023	487.461	4.024	491.485
2024	495.590	4.024	499.614

Sumber: (Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2026)

Berdasarkan Tabel 4, jumlah wisatawan di Kabupaten Tana Toraja mengalami fluktuasi selama 2009–2024. Kunjungan meningkat dari 11.078 jiwa pada 2009 menjadi 1.374.705 jiwa pada 2018, kemudian turun drastis menjadi 78.293 jiwa pada 2021. Setelah itu, jumlah wisatawan kembali meningkat hingga mencapai 499.614 jiwa pada 2024.

Berdasarkan data dan uraian latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah Jumlah Hotel berpengaruh terhadap PAD di Kabupaten Tana Toraja.
2. Untuk mengetahui apakah Jumlah Wisatawan berpengaruh terhadap PAD di Kabupaten Tana Toraja.
3. Untuk mengetahui apakah Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh terhadap PAD di Kabupaten Tana Toraja.
4. Untuk mengetahui apakah Jumlah Hotel, Jumlah Wisatawan dan PDRB secara simultan berpengaruh terhadap PAD di Kabupaten Tana Toraja.

TINJAUAN PUSTAKA

Ekonomi Perencanaan Pembangunan Daerah

Perencanaan pembangunan daerah berfokus pada pengelolaan potensi dan sumber daya daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Arsyad, 1999). Pembangunan daerah merupakan upaya menciptakan perubahan ekonomi berkelanjutan melalui pemanfaatan potensi daerah serta keterlibatan masyarakat lokal untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi kemiskinan (Todaro & Smith, 2006).

Teori Basis Ekonomi

Perkembangan ekonomi daerah didorong oleh pemanfaatan sumber daya lokal untuk memenuhi permintaan eksternal (Richardson, 1977). Dalam konteks pariwisata, kunjungan wisatawan mendorong perkembangan usaha seperti perhotelan dan jasa pariwisata, sehingga meningkatkan aktivitas ekonomi dan potensi PAD.

Pendapatan Asli Daerah

PAD diartikan selaku pendapatan dimana didapat oleh daerah yang dikenakan relevan dengan UU dan peraturan daerah, sebagaimana digambarkan dalam UU No. 33 Tahun 2004 terkait keseimbangan keuangan pusat dan daerah (Warsito, 2001).

Pariwisata

Pariwisata merupakan perjalanan sementara ke luar lingkungan hidup dan kerja untuk menikmati destinasi (Soekadijo, 2000). Tingkat Hunian Kamar merupakan rasio kamar yang ditempati tamu terhadap total kamar tersedia (Agiviana, 2015). Wisatawan adalah individu yang melakukan perjalanan ke lokasi lain untuk memperoleh pengalaman (Spillane, 2003). PDRB merupakan total nilai tambah atau barang dan jasa akhir yang dihasilkan unit usaha dalam suatu wilayah (Badan Pusat Statistik Kota Surakarta, 2024).

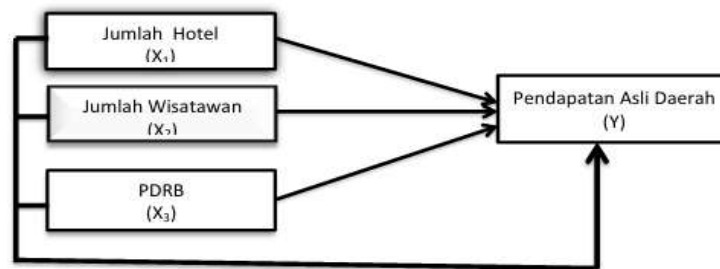
Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Hikmawati (2019), yang berjudul Peranan Sektor Pariwisata pada PAD di 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sektor pariwisata terhadap PAD. Penelitian ini menggunakan model data panel gabungan antara *time series* dan *cross section*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD, sedangkan jumlah wisatawan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020) yang berjudul Peran Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (studi kasus kabupaten/kota provinsi sulawesi selatan) tahun 2014-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sektor pariwisata terhadap PAD. Penelitian ini menggunakan model data panel gabungan antara *time series* dan *cross section*. Hasil penelitian menunjukan bahwa kunjungan wisatawan, jumlah objek wisata, jumlah hotel, dan belanja modal secara simultan maupun parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD.

Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, maka di bangun kerangka berpikir yang dinyatakan dalam gambar 1 sebagai berikut :

**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Sumber : Diolah Penulis, 2025

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menggunakan data berbentuk angka dan analisis statistik untuk menguji hubungan antar variabel secara objektif dan terukur.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama periode tahun 2025. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan, yang dipilih sebagai objek penelitian.

Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang mencakup periode tahun 2009 hingga 2024. Data sekunder ini berasal dari BPS Kabupaten Tana Toraja dan BPS Provinsi Sulawesi Selatan melalui website resmi Badan Pusat Statistik.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data. Seluruh data literatur yang dipakai berasal dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, website resmi instansi dan lembaga.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. PAD (Y): Jumlah PAD Kabupaten Tana Toraja tahun 2009–2024, dalam satuan rupiah.
2. Hotel (X₁): Jumlah hotel, hotel berbintang, non-bintang, dan akomodasi lainnya di Kabupaten 3. Tana Toraja tahun 2009–2024.
- Wisatawan (X₂): Jumlah wisatawan berkunjung ke Kabupaten Tana Toraja tahun 2009–2024.
4. PDRB (X₃): PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Tana Toraja tahun 2009–2024, dalam satuan rupiah

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan metode *OLS* melalui *EViews 8* untuk menguji pengaruh Hotel, Wisatawan, dan PDRB terhadap PAD.

$$PAD_t = \beta_0 + \beta_1 JH_t + \beta_2 JW_t + \beta_3 PDRB_t + \varepsilon_t$$

Dimana:

PAD	= Pendapatan Asli Daerah
JH	= Jumlah Hotel
JW	= Jumlah Wisatawan
PDRB	= Produk Domestik Regional Bruto
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien regresi parsial
t	= <i>Time series</i> (2009-2024)
ε	= <i>Error Term</i>

Uji Signifikansi (Uji Hipotesis)

1. Uji t (Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel.

2. Uji F (Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai F-hitung dan F-tabel.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, dengan nilai 0–1; semakin mendekati 1, semakin besar kemampuan penjelasannya.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normalitas distribusi variabel dalam model regresi (Ghozali, 2016) Pengujian menggunakan *Jarque-Bera (JB)*, probabilitas $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal, sedangkan $< 0,05$ menunjukkan data tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan mendeteksi korelasi antarvariabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2016) Pengujian menggunakan nilai *VIF*, dengan $VIF > 10$ menunjukkan adanya multikolinieritas, sedangkan $VIF < 10$ menunjukkan tidak adanya multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi perbedaan varians residual (Juliandi et al., 2014) dengan metode *Glejser* (Gujarati, 2004) Jika probabilitas *Chi-Square* $> 0,05$, tidak terjadi heteroskedastisitas; sebaliknya, jika $< 0,05$, terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan metode *LM* bertujuan mendeteksi hubungan kesalahan antarperiode. Jika probabilitas *Chi-Square* > 0,05, tidak terdapat autokorelasi; sebaliknya, jika < 0,05, terdapat autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil analisis menggunakan data penelitian, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 2. Hasil Perhitungan Regresi Berganda

Dependent Variable: Y				
Method: Least Squares				
Date: 11/14/25 Time: 10:46				
Sample: 2009 2024				
Included observations: 16				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12596.68	6331.919	1.989393	0.0699
X1	28.46896	12.02048	2.368371	0.0355
X2	0.269249	0.070028	3.844897	0.0023
X3	0.289769	0.245578	1.179944	0.2609
R-squared	0.906715	Mean dependent var	24941.25	
Adjusted R-squared	0.883393	S.D. dependent var	731.5092	
S.E. of regression	249.7936	Akaike info criterion	14.09147	
Sum squared resid	748762.3	Schwarz criterion	14.28461	
Log likelihood	-108.7317	Hannan-Quinn criter.	14.10136	
F-statistic	38.87922	Durbin-Watson stat	1.951855	
Prob(F-statistic)	0.000002			

Sumber: Data olahan E-views ver.8

Persamaan Regresi :

$$PAD_t = \beta_0 + \beta_1 JH_t + \beta_2 JW_t + \beta_3 PDRB_t + \varepsilon_t$$

Interpretasi:

1. Nilai konstanta sebesar 12596,68 menyatakan bahwa jika nilai Jumlah Hotel (X1), Jumlah Wisatawan (X2), dan Jumlah Objek Wisata (X3) adalah konstanta (0), maka besarnya Y (Pendapatan Asli Daerah) adalah 12596,68%.
2. Koefisien regresi variabel Jumlah Hotel (X1) sebesar 28,46896 menunjukkan jika Jumlah Hotel (X1) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka Pendapatan Asli Daerah (Y) akan meningkat sebesar 28,46896%.
3. Koefisien regresi variabel Jumlah Wisatawan (X2) sebesar 0,269249 menunjukkan jika Jumlah Wisatawan (X2) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka Pendapatan Asli Daerah (Y) akan menurun sebesar 0,269249%.
4. Koefisien regresi variabel Jumlah Objek Wisata (X3) sebesar 0,289769 menunjukkan jika Jumlah Objek Wisata (X3) mengalami peningkatan sebesar 1%, maka Pendapatan Asli Daerah (Y) akan meningkat sebesar 0,289769%.

Uji Signifikansi (Uji Hipotesis)

1. Uji t-Statistik

Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ dan $df = n - k$ yaitu $16 - 4 = 12$ dimana n adalah jumlah observasi (16) dan k adalah jumlah variabel bebas dan variabel terikat (4). Dengan demikian nilai $df = 12$ dan tingkat signifikansi 5% maka nilai t-tabel adalah 1,78229. Dasar pengambilan

keputusan: Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan $\text{prob.} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan $\text{prob.} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

1. Jumlah Hotel

Hasil regresi menunjukkan $t\text{-hitung } 2.368371 > 1.78229$ dengan arah positif dan nilai probabilitas sebesar $0,0355 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang berarti Jumlah Hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tana Toraja dari tahun 2009 hingga 2024.

2. Jumlah Wisatawan

Hasil regresi menunjukkan $t\text{-hitung } 3.844897 > 1.78229$ dengan arah positif dan nilai probabilitas sebesar $0,0023 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan menerima H_a yang berarti Jumlah Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tana Toraja dari tahun 2009 hingga 2024.

3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Hasil regresi menunjukkan $t\text{-hitung } 1.179944 < 1.78229$ dengan arah positif dan nilai probabilitas sebesar $0,2609 < 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_a yang berarti PDRB tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tana Toraja dari tahun 2009 hingga 2024.

2. Hasil Uji F Statistik

Berdasarkan hasil output regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai F-statistik 38.87922 dan nilai prob(F-Statistik) 0.000002. karena nilai prob.(f-statistik) $0.000002 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (Hotel, Wisatawan dan PDRB) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (PAD) di Kabupaten Tana Toraja dari tahun 2009 – 2024.

3. Koefisien Determinasi R^2

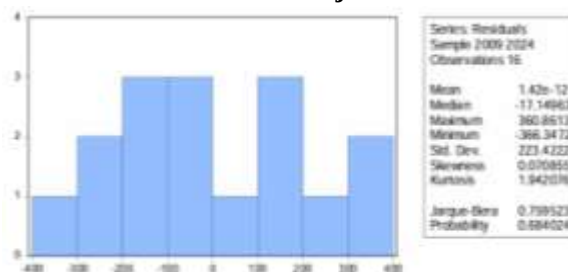
Hasil output regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.906715. Hal ini menunjukkan bahwa 90,67% variasi dari Pendapatan Asli Daerah dapat dijelaskan oleh variabel Jumlah Hotel, Jumlah Wisatawan dan pertumbuhan PDRB di Kabupaten Tana Toraja. Sementara sisanya 9.33% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak termasuk dalam variabel ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil output uji normalitas diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas dari *Jarque-Bera* yaitu sebesar 0.759523. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0.759523 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil olahan E-views ver 8

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, dapat dilihat pada kolom *centered VIF*. Nilai *centered Variave Iflation Factor* untuk variabel Jumlah Hotel (X1) sebesar 2.037231, Jumlah Wisatawan (X2) sebesar 3.191910 dan PDRB (X3) sebesar 4.839599. Setiap variabel menunjukkan nilai *VIF* masing-masing lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

Gambar 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 11/14/25 Time: 10:59
Sample: 2009 2024
Included observations: 16

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	40093193	10280.82	NA
X1	144.4920	21.42480	2.037231
X2	0.004904	182.7304	3.191910
X3	0.060309	13236.85	4.839599

Sumber: Hasil olahan E-views ver 8

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil output uji heterokedastisitas diatas dapat dilihat bahwa nilai *probability Obs R-Squared* sebesar 1.883146 yaitu lebih besar dari 0,05 ($1.883146 > 0,05$) maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau uji heterokedastisitas terpenuhi.

Gambar 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.533588	Prob. F(3,12)	0.6679
Obs*R-squared	1.883146	Prob. Chi-Square(3)	0.5970
Scaled explained SS	0.498956	Prob. Chi-Square(3)	0.9191

Sumber: Hasil olahan E-views ver 8

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil output uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar 0.6006 lebih besar dari 0,05 ($0.6006 > 0,05$) maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dan uji autokorelasi sudah terpenuhi.

Gambar 5. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.340350	Prob. F(2,10)	0.7195
Obs*R-squared	1.019708	Prob. Chi-Square(2)	0.6006

Sumber: Hasil olahan E-views ver 8

Pembahasan

1). Pengaruh Jumlah Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tana Toraja

Hasil penelitian mendukung hipotesis pertama bahwa Jumlah Hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Tana Toraja dari tahun 2009 sampai 2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hikmawati (2019) yang menyatakan bahwa variabel Jumlah Hotel signifikan dan berpengaruh positif terhadap PAD.

Artinya apabila terjadi kenaikan pada jumlah hotel maka akan meningkatkan PAD dan ketika terjadi penurunan pada jumlah hotel maka akan menurunkan PAD.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori basis ekonomi Richardson (1977) yang menjelaskan bahwa perkembangan ekonomi daerah didorong oleh pemanfaatan sumber daya lokal untuk memenuhi permintaan eksternal. Dalam konteks pariwisata, peningkatan jumlah hotel mendorong aktivitas ekonomi dan penerimaan daerah melalui pajak. Peningkatan jumlah hotel dapat meningkatkan penerimaan pajak hotel sehingga mendorong peningkatan PAD (Supit et al., 2015).

2). Pengaruh Jumlah Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tana Toraja

Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa Jumlah Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Tana Toraja dari tahun 2009 sampai 2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chairunisalda (2021) yang menyatakan bahwa variabel wisatawan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD, hal ini menunjukkan jika jumlah kunjungan wisatawan mengalami kenaikan maka akan menaikkan hasil pendapatan asli daerah. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Alghifari (2018) menunjukkan jumlah wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD di Provinsi Jawa Barat periode 2013–2016.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori basis ekonomi Richardson (1977) yang menjelaskan bahwa perkembangan ekonomi daerah didorong oleh aktivitas ekonomi yang memenuhi permintaan eksternal. Peningkatan jumlah wisatawan dapat meningkatkan penerimaan pajak dan retribusi dari aktivitas pariwisata, seperti penginapan, restoran, dan atraksi wisata, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan PAD.

3). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Produk Domestik Regional Bruto (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Tana Toraja dari tahun 2009 sampai 2024. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Jumlah Wisatawan berpengaruh positif terhadap PAD.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Juwita & Widia (2022) yang menyatakan bahwa tidak berpengaruhnya PDRB terhadap PAD dikarenakan PDRB ada yang mengalami penurunan yang drastis yang berakibat terhadap PAD. Secara teoritis, peningkatan PDRB dapat memperluas sumber penerimaan daerah. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan PDRB belum berpengaruh signifikan terhadap PAD karena tidak seluruh aktivitas ekonomi menjadi sumber penerimaan langsung daerah.

4). Pengaruh Jumlah Hotel, Jumlah Wisatawan dan Produk Domestik Regional Bruto Secara Bersama-sama Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tana Toraja

Hasil penelitian mendukung hipotesis ketiga bahwa secara simultan variabel bebas yakni Jumlah Hotel, Jumlah Wisatawan dan Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tana Toraja dari tahun 2009 sampai 2024 sebagai variabel terikat. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Prob.(F-Statistic)* $0,000002 < 0,05$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori basis ekonomi Richardson (1977), bahwa aktivitas ekonomi yang memanfaatkan potensi daerah dan memenuhi permintaan eksternal dapat meningkatkan PAD melalui perkembangan perhotelan, kunjungan wisatawan, dan pertumbuhan ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian periode 2009–2024, sektor pariwisata berperan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tana Toraja. Jumlah hotel dan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD melalui peningkatan aktivitas ekonomi serta potensi penerimaan pajak dan retribusi. Sementara itu, PDRB tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD. Secara simultan, jumlah hotel, wisatawan, dan PDRB berpengaruh signifikan terhadap PAD, menunjukkan bahwa penguatan sektor pariwisata dan perkembangan ekonomi daerah secara bersama-sama berpotensi meningkatkan penerimaan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, A., Saleh, R. A., & Bedaiwy, M. A. (2003). Role of reactive oxygen species in the pathophysiology of human reproduction. *Elsevier Science Inc.*, 79, 829–843. [https://doi.org/10.1016/S0015-0282\(02\)](https://doi.org/10.1016/S0015-0282(02))
- Agiviana, A. P. (2015). *Analisis Pengaruh Persepsi, Sikap, Pengetahuan Dan Tempat Kerja Terhadap Perilaku Keselamatan Karyawan*. Universitas Diponegoro.
- Alghifari, A. H. (2018). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi (Tahun 2013-2016). *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, 1–23.
- Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah* (1st ed.). Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi (BPFE).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja. (2024, March). *Pertumbuhan Ekonomi Tana Toraja*. <https://tatorkab.bps.go.id/>.
- Badan Pusat Statistik Kota Surakarta. (2024, March 1). *Pertumbuhan Ekonomi Kota Surakarta*. <https://surakartakota.bps.go.id/>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. (2026, July). *Perkembangan Pariwisata Sulawesi Selatan*. <https://sulsel.bps.go.id/>.
- Chairunisalda, S. K. (2021). Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kab/Kota Di Provinsi Jawa Timur (Tahun 2014-2018). *Jurnal Universitas Brawijaya*, 1–18.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. https://www.researchgate.net/publication/301199668_Aplikasi_Analisis_Multivariate_SPSS_23
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics* (4th ed.). McGraw Hill. https://books.google.co.id/books?id=5Cm7AAAAIAAJ&hl=id&source=gbs_book_other_versions_r&cad=3
- Hikmawati, F. I. N. (2019). *Peran Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di 35 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2018*. Universitas Islam Indonesia.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi* (F. Zulkarnain, Ed.). UMSU Press. <https://books.google.co.id/books?id=0X-rBAAQBAJ&pg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>

- Juwita, R., & Widia, A. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. *Land Journal*, 3(1), 69–75.
- Putri, M. E. (2020). Peran Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2018). *Jurnal Universitas Brawijaya*, 1–15.
- Richardson, H. W. (1977). *Dasar-Dasar Ilmu Ekonomi Regional* (1 (Versi Indonesia)). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LP-FEUI).
- Sanjaya, S., & Wijaya, R. A. (2020). Pengaruh Jumlah Hotel dan Restoran terhadap Penerimaan Pajaknya serta Dampaknya pada Pendapatan Asli Daerah di Sumatra Barat. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 559–568. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.26553>
- Soekadijo, R. G. (2000). *natomi Pariwisata: Memahami Pariwisata Sebagai Systemic Linkage* (3rd ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Spillane, J. J. (1994). *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya* (7th ed.). Kanisius.
- Spillane, J. J. (2003). *Guiding Techniques*. Penerbit Universitas Sanata Dharma.
- Supit, N. L., Kumenaung, A. G., & Tumilaar, R. L. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Hotel di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15 Nomor 03, 198–209.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi* (9th ed.). Erlangga.
- Warsito. (2001). *Hukum Pajak* (1st ed.). PT Rajawali Grafindo Persada.